

STRATEGI PENANGANAN COVID-19 DI DESA SUMBERMULYO

**Oleh: Dra. Ani Widayani, M.IP.
Lurah Desa Sumbermulyo**

Covid-19 telah menimbulkan korban jiwa, kerugian material yang semakin besar, juga trauma yang berkepanjangan di masyarakat, sehingga berimplikasi pada aspek Kesehatan, Sosial, Ekonomi, Budaya, Keamanan dan Kesejahteraan Masyarakat.

Pemerintah Desa sebagai garda terdepan terkait covid-19 menyusun dan menyiapkan beberapa strategi dalam menghadapi covid-19 seperti:

- 1. Penanganan Kedaruratan Kesehatan**
- 2. Jaring Pengaman Sosial**
- 3. Ketahanan Ekonomi**
- 4. Pranata Sosial Baru untuk Mencegah Konflik Sosial**
- 5. Penguatan Jejaring/ Canneling**

Penanganan Kedaruratan Kesehatan

- a. Membuat SK Lurah No. 31 Tahun 2020 tentang Tanggap Darurat Desa
- b. Membuat SK Lurah No. 32 Tahun 2020 tentang Besaran Anggaran Tanggap Darurat
- c. Membuat SK Lurah No. 33 Tahun 2020 tentang Pembentukan Satgas Siaga Covid-19 Desa Sumbermulyo
- d. Membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19 tingkat Desa dan tingkat Padukuhan
- e. Penyemprotan Fasilitas Umum dan seluruh wilayah Desa
- f. Pembagian Masker, Alat Semprot, Disinfektan, Hanzanitazer dll
- g. Sosialisasi dan edukasi melalui Panflet, Spanduk, Publikasi dll
- h. Pembentukan Posko Siaga Covid Tingkat Desa
- i. Pembentukan Posko Siaga Covid Tingkat Padukuhan (16 Padukuhan)
- j. Pembentukan Rumah Karantina Tingkat Desa
- k. Pembentukan Rumah Karantina Tingkat Padukuhan (16 Padukuhan)
- l. Mendata penduduk yang rentan
- m. Mendata fasilitas kesehatan
- n. Pemantauan perkembangan keluarga Orang Dalam Pantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP)
- o. Memastikan tidak ada kegiatan masyarakat yang berkumpul/ kerumunan dalam rangka physical distancing.
- p. Merekomendasikan kepada warga masyarakat yang pulang dari daerah terdampak Covid-19 untuk melakukan isolasi diri baik di Rumah Karantina Desa atau Rumah Karantina Padukuhan

Jaring Pengaman Sosial

- a. Padat Karya Tunai Desa (PKTD)
- b. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD)
- c. Kerjasama dengan Lembaga-lembaga peduli Covid-19 dengan memberikan sembako, APD, obat-obatan, alat semprot, bibit tanaman dll

Ketahanan Ekonomi

- a. Penguatan Lumbung Pangan Desa dan Padukuhan
- b. Pendampingan dan Penguatan UMKM
- c. Pelatihan-pelatihan dan Penguatan Kapasitas Lembaga Ekonomi
- d. Penguatan BUMDes “Sumbermulyo Mandiri”

Membuat Pranata Sosial Baru

Sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa untuk mencegah terjadinya konflik sosial selama pandemi covid-19 seperti:

- a. Membuat SK Lurah Desa tentang Penerimaan Tamu
- b. Membuat SK Lurah Desa tentang Pemakaman
- c. Membuat SK Lurah Desa tentang Kegiatan Keagamaan
- d. Membuat SK Lurah Desa tentang Poskokesdes
- e. Membuat SK Lurah Desa tentang Poskokesduk
- f. Membuat SK Lurah Desa tentang Pendirian Rumah Karantina Desa
- g. Membuat SK Lurah Desa tentang Pendirian Rumah Karantina Padukuhan

Penguatan Jejaring, Canneling dan Kemitraan

- a. Puskesmas Bambanglipuro dan RS Santa Elisabet Ganjuran, untuk penanganan kesehatan dan trauma yang berkepanjangan di masyarakat
- b. Dengan berbagai perguruan tinggi
 - berkaitan dengan penurunan kualitas pendidikan
 - biaya ekonomi tinggi seperti pembelian pulsa/data untuk anak sekolah dan pemasaran melalui media sosial yang butuh biaya internet tinggi
 - pelatihan dan penguatan kapasitas program pemberdayaan masyarakat seperti: pengelolaan dan pengolahan sampah, penguatan **“Kampung Anggur”, “Kampung Melati”, “Kampung Angrek” dan “Embung Merdeka”**
- c. Dengan Lembaga-lembaga peduli desa
 - Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia, Korea Selatan
 - Pembangunan Rumah Pilah Sampah di 16 Padukuhan
 - Pemberian 500 bak sampah di 115 RT
 - Pelatihan Pengelolaan dan Pengolahan Sampah
 - Yayasan Teratai Putih dan GSM Putro Linuwih
 - Pendampingan 618 anak berkaitan dengan Pendidikan dan Kesehatan
 - Forum Pembaharuan Pengembangan Desa Yogyakarta
 - Pendampingan dan Penguatan BUMDes “Sumbermulyo Mandiri”
- d. Dengan Pemerintah Kabupaten, DIY dan Pusat
 - Dinas Kebudayaan : Wayang Beber
 - Dinas Pariwisata : Pokdarwis
 - Dinas Kesehatan : Desa Siaga Ibu Anak
 - Dinas Sosial : Bantuan Sosial, sembako dll
 - Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi:
 - Berkaitan dengan meningkatnya kerentanan ekonomi karena kehilangan pendapatan, kehilangan mata pencaharian sehingga muncul KK Miskin baru